

ANIS DWI SETIAWATI 16.03.3.1.1.00043. Pengukuran Kinerja *Supply Chain Management* (SCM) Dengan Model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) Pada Produksi Ledre Super Di Depot Moro Tresno Kabupaten Bojonegoro, di bawah bimbingan **Burhan, S.TP.,MT dan Iffan Maflahah, S.TP., M.Si**

ABSTRAK

Rantai pasok merupakan sebuah aliran yang menghubungkan kegiatan-kegiatan industri mulai dari masalah bahan baku pemasok, mengolah dan mengirimkan produk jadi hingga ke tangan konsumen. Pengukuran kinerja rantai pasok diperlukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Penelitian dilakukan di Depot Moro Tresno Kabupaten Bojonegoro dengan produk utamanya yaitu ledre super. Metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah Supply Chain Operations Reference (SCOR). Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat empat atribut yang digunakan dalam pengukuran yaitu reliability, responsiveness, agility dan asset management. Berdasarkan perhitungan kinerja rantai pasok dengan model SCOR, diperoleh total skor kinerja sebesar 92,42. Atribut yang memerlukan perbaikan adalah reliability dan agility. Usulan perbaikan pada atribut reliability RL.2.3 Akurasi dokumentasi dengan membuat tabel agar lebih rapi and computerization of data, sementara RL.2.4 Kondisi sempurna dengan melakukan analisis seven tools untuk mengetahui sebab dan tindak lanjut terhadap kerusakan produk serta kehandalan dalam proses pengiriman. Perbaikan pada atribut agility AG.2.1 Hari untuk memenuhi peningkatan bahan 20% dengan melakukan peramalan kebutuhan bahan baku, menambah relasi dan menjaga hubungan baik dengan pemasok. Sementara AG.2.2 Hari untuk memenuhi peningkatan produksi 20% serta AG.2.7 Persentase peningkatan produksi maksimum dalam 30 hari dilakukan dengan mengadakan sosialisasi, menyeleksi kembali pengrajin yang memiliki kinerja baik, penambahan pengrajin, evaluasi perusahaan dan memberi penghargaan terhadap pengrajin.

Kata kunci: Ledre, Performance Measurement, SCOR, Supply Chain

ANIS DWI SETIAWATI 16.03.3.1.1.00043. Supply Chain Management (SCM) Performance Measurement with the Supply Chain Operations Reference (SCOR) Model at the Production of Ledre Super in Moro Tresno Restaurant, Bojonegoro, under the guidance of **Burhan, S.TP.,MT** and **Iffan Maflahah, S.TP., M.Si**

ABSTRACT

The supply chain is a flow that connects industrial activities, starting from the problem of raw material suppliers, processing and delivering finished products to the consumers. Supply chain performance measurement is needed to find out how much a company's ability to operate its business. The research was conducted at the Moro Tresno Depot, Bojonegoro Regency with the main product "ledre super". The method used in measuring performance is Supply Chain Operations Reference (SCOR). At the result, there are four attributes used in the measurement namely reliability, responsiveness, agility and asset management. Based on supply chain performance calculations using the SCOR model, the total performance score is 92,42. Attributes that need improvement are reliability and agility. Proposed improvements to the reliability attribute RL.2.3 Accuracy of documentation by making tables neater and RL.2.4 Perfect condition by analyzing with seven tools to find out the causes and follow-up about product damage and professionalism in the delivery process. Improvements to the agility attribute AG.2.1 Days to meet the 20% increase in materials by forecasting raw material needs, adding relationships and maintaining good relations with suppliers. Meanwhile, AG.2.2 Days to meet the 20% increase in production and AG.2.7 The maximum percentage increase in production in 30 days is carried out by conducting socialization, re-selection of craftsmen who have good performance, adding craftsman, company evaluation and giving awards to craftsman.

Keywords: Ledre, Performance Measurement, SCOR, Supply Chain